

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas tentang distribusi zakat fitrah untuk Pembangunan Surau di kenagarian Paninjauan Kabupaten Tanah Datar, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1. Faktor penyebab distribusi zakat fitrah untuk pembangunan surau berawal dari instruksi pemuka agama di nagari tersebut yang bernama bapak Zulfahmi, beliau langsung menunjuk amil untuk mengumpulkan zakat fitrah. Setelah zakat terkumpul maka uang dan beras yang terkumpul digunakan untuk menambah biaya pembangunan surau. Beliau beralasan kepada masyarakat bahwa status surau sama dengan *fii sabilillah*.
- 5.1.2. Tinjauan hukum Islam terhadap distribusi Zakat Fitrah untuk pembangunan surau di kenagarian Paninjauan Kabupaten Tanah Datar belum tepat karena sasaran utama dari pendistribusian zakat fitrah adalah untuk fakir dan miskin. Setelah kebutuhan fakir dan miskin telah terpenuhi baru boleh zakat fitrah dibagikan kepada asnaf delapan yang lainnya. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa nabi menegaskan cukupkanlah kebutuhan orang-orang fakir dan miskin pada hari raya Idul Fitri agar mereka tidak lagi meminta-minta ada hari tersebut.

## 5.2. Saran

Dari beberapa penjelasan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada badan amil zakat dan pemuka agama:

- 5.2.1. Sebaiknya zakat fitrah dibagikan kepada orang-orang fakir dan miskin di daerah tersebut yang lebih membutuhkan agar bisa mencukupi kebutuhan mereka pada hari raya Idul fitri.
- 5.2.2. Sebaiknya zakat fitrah baru bisa digunakan untuk pembangunan surau apabila semua kecukupan fakir dan miskin telah terpenuhi.
- 5.2.3. Pemuka agama dan masyarakat sebaiknya lebih mendalami ilmu keagamaan sehingga apabila ada keraguan dalam kehidupan masyarakat mereka telah mempunyai pengetahuan yang kokoh untuk memecahkan masalah yang terjadi di tempat tersebut.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG